

INTEGRASI NILAI AKIDAH DALAM PLATFORM DIGITAL: PENDEKATAN KONTEMPORER UNTUK MENGUATKAN KEIMANAN GEN-Z

M. Ari Anggara

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

marianggara2004@gmail.com

Submitted: 17 Juni 2025; Accepted: 20 Juni 2025; Published: 21 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji integrasi nilai akidah dalam platform digital sebagai pendekatan kontemporer untuk menguatkan keimanan Generasi Z (Gen-Z) di Indonesia. Era digital telah mengubah cara Gen-Z mengakses dan memahami informasi keagamaan menciptakan tantangan dan peluang baru dalam pembinaan akidah. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur komprehensif, penelitian ini menganalisis berbagai bentuk integrasi nilai akidah dalam platform digital, termasuk aplikasi pembelajaran agama, media sosial, podcast islami, dan konten video edukasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa platform digital yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik Gen-Z dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai akidah, terutama ketika disajikan dengan pendekatan yang interaktif, visual, dan kontekstual. Namun, tantangan seperti konten yang menyesatkan dan algoritma yang mengarahkan pada ekstremisme perlu diatasi melalui literasi digital keagamaan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran akidah digital yang adaptif dan berbasis literasi untuk memperkuat keimanan Gen-Z di era informasi.

Keywords: Akidah, Platform Digital, Gen-Z, Media Sosial, Pembelajaran Agama Digital

ABSTRACT

This research examines the integration of the value of faith in digital platforms as a contemporary approach to strengthen the faith of Generation Z (Gen-Z) in Indonesia. The digital era has changed the way Gen-Z accesses and understands religious information, creating new challenges and opportunities in faith formation. Using a descriptive qualitative approach through a comprehensive literature review, this study analyzes various forms of integration of the value of faith in digital platforms, including religious learning applications, social media, Islamic podcasts, and educational video content. The results show that digital platforms designed with Gen-Z characteristics in mind can be an effective means of instilling values of faith, especially when presented with an interactive, visual and contextual approach. However, challenges such as misleading content and algorithms that lead to extremism need to be addressed through religious digital literacy. Therefore, an adaptive and literacy-based digital akidah learning strategy is needed to strengthen Gen-Z's faith in the information age.

Keywords: Akidah, Digital Platform, Gen-Z, Social Media, Digital Religious Learning

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah secara fundamental cara generasi baru Teknologi digital telah mengubah cara generasi muda dalam mengakses, memahami, dan mengimplementasikan ajaran agama. Lahir antara tahun 1997 dan 2012, Generasi Z umumnya disebut sebagai "digital natives" karena mereka tumbuh dikelilingi oleh lingkungan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Mengingat sekitar 70% pengguna internet di Indonesia berusia kurang dari tiga puluh tahun, Gen Z adalah konsumen utama konten digital termasuk konten keagamaan. (We Are Social % Hootsuite, 2023).

Dasar akidah Islam menghadapi tantangan baru di era digital. Gen-Z lebih suka mencari pengetahuan agama melalui platform digital termasuk Youtube, Instagram, TikTok, dan aplikasi pembelajaran Islam, tidak seperti generasi sebelumnya yang mendapatkan pemahaman agama melalui pengajian tradisional atau sistem sekolah resmi. Bagi perkembangan agama generasi digital, tren ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan..

Ditengah kekhawatiran akan dampak negative teknologi terhadap religiusitas, terdapat pula potensi besar untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana penguatan akidah yang efektif bagi Gen-Z. Aplikasi pembelajaran akidah yang dirancang dengan pendekatan interaktif dan visual terbukti dapat meningkatkan pemahaman keagamaan secara signifikan (Ma'arif, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi nilai akidah dalam platform digital berpotensi

menjadi solusi kontemporer untuk menjawab tantangan keimanan di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pendekatan kontemporer dalam mengintegrasikan nilai-nilai akidah pada platform digital sebagai upaya untuk menguatkan keimanan Gen-Z. Dengan memahami karakteristik Gen-Z dan dinamika platform digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran digital yang efektif untuk penguatan akidah generasi muda Muslim.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur komprehensif untuk menganalisis integrasi nilai akidah dalam platform digital bagi Gen-Z. Sumber data yang digunakan meliputi laporan penggunaan media digital (We Are Social & Hootsuite, 2023), tren teknologi edukasi, dan pengamatan pola konsumsi konten keagamaan oleh Gen-Z pada berbagai platform populer.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran tren digital yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan Islam dan wawasan mengenai karakteristik Gen-Z sebagai pengguna utama platform digital. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tantangan dan peluang dalam penyampaian nilai akidah secara efektif di era digital.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Gen-Z dan Implikasinya pada Pembelajaran Akidah

Bagaimana anggota Generasi Z terlibat dengan materi keagamaan yang ditemukan secara online ditentukan oleh karakteristik tertentu dari generasi tersebut. Kemungkinan besar, (Kominfo, 2010) mereka bertindak dengan cara yang sesuai dengan rentang perhatian mereka yang lebih pendek, preferensi multimedia, dan kecenderungan untuk melakukan banyak hal.

Mereka sangat tertarik dengan masalah keagamaan daring, tetapi mereka melakukannya dengan hati-hati. Anak-anak muda ingin tahu bukan hanya "apa" dari keyakinan mereka, tetapi juga "mengapa" dan bagaimana hal itu sesuai dengan kehidupan mereka. Jadi, bagi ruang digital yang ingin beresonansi dengan mereka, tidak cukup hanya dengan membagikan doktrin. Mereka juga harus menawarkan penalaran dan konteks yang jelas. (Ma'arif, 2021).

Bentuk-Bentuk Integrasi Nilai Akidah Dalam Platform Digital

1. Aplikasi Pembelajaran Akidah Interaktif

Gamifikasi dan sumber belajar interaktif sangat penting bagi Generasi Z. Untuk membantu meningkatkan pengetahuan agama, aplikasi termasuk "Kuis Islam" dan "Belajar Al-Qur'an" yang menggabungkan kursus singkat, alat bantu visual, dan obrolan (Novianti & Kurniawan, 2022). Fadlina (2024) memperkuat hal ini dengan mencatat bahwa generasi Z cenderung menyukai terhadap saluran digital yang secara artistik mengajarkan agama.

2. Media Social Sebagai Sarana Dakwah Akidah

Menurut studi Rohman dan Zulfikar tahun 2023, nilai-nilai Islam Generasi Z paling banyak dibagikan di situs media sosial seperti Instagram, YouTube, Tik-Tok, dan Twitter. Situs-situs ini dapat melibatkan generasi Z untuk mempengaruhi para netizen lainnya dalam bersyiar. Platform-platform ini mendorong kalangan muda dan dengan demikian mendorong komunitas dan pemahaman melalui materi yang relevan dan audio yang kuat. Penggunaan komponen interaktif dan penceritaan visual mereka membantu menutup kesenjangan budaya dan motivasi penyelidikan agama pra pemuda agama

Media sosial menghadirkan tantangan besar, terutama terkait dengan penyebaran informasi yang meragukan dan mungkin menyesatkan. Di era ini, Gen Z harus berkembang menjadi sangat melek digital. Keterampilan ini dapat membantu anak-anak membedakan pengetahuan yang benar dari yang salah, sehingga mendorong pemikiran kritis dan diskusi yang cerdas. Perkembangan spiritual dan keterlibatan komunitas mereka ketika melihat tempat-tempat online bergantung pada kesadaran mereka akan nuansa-nuansa ini.

3. Podcast Islami Dan Penguatan Akidah Dengan Audio

Podcast Islam dengan cepat menarik perhatian Generasi Z dengan konten mereka yang relevan dan menghibur. Forum-forum ini menawarkan campuran wawancara mendalam dengan akademisi muda yang memahami tantangan khusus generasi muda saat ini, kuliah provokatif, dan diskusi santai. Realitas dan sentuhan kemanusiaan dari podcast ini memungkinkan pendengar untuk terhubung dengan dan memahami relevansi isu-isu agama yang menantang. Seperti yang ditambahkan oleh Fadlina (202), kecenderungan ini mengungkapkan permintaan yang semakin meningkat di kalangan kaum muda Muslim untuk pembicaraan yang mudah dipahami dan relevan tentang iman mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk mengejar spiritualitas dalam lingkungan modern yang sangat terkait dengan pengalaman mereka.

4. Konten Video Edukasi di YouTube dan TikTok

Generasi Z cenderung memilih film-film informatif tentang agama di platform seperti YouTube dan TikHub, melihat nilai dalam cara pendidikan modern ini. Penonton yang lebih muda akan menemukan cerita yang menarik dan teknik animasi yang sempurna, yang akan membuat subjek yang menantang menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. Terutama cocok untuk konten keagamaan, YouTube adalah tempat di mana para kreator dengan mahir mencampurkan hiburan dengan pendidikan. Tren ini mengungkapkan pergeseran dalam cara ajaran berbasis iman dibagikan saat Gen-Z mencari interaksi yang bermakna melalui pengalaman digital yang kreatif.

Strategi Penguatan Akidah Gen-Z Melalui Platform Digital

Untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan Gen-Z secara efektif, penting untuk menggabungkan literasi digital keagamaan dengan teknologi. Pendekatan ini harus menekankan tiga komponen penting: menumbuhkan pemikiran kritis tentang konten keagamaan daring, mempromosikan dialog yang saling menghargai dalam komunitas digital, dan mendorong penggunaan teknologi untuk pertumbuhan dan hubungan spiritual.

- **Penyediaan Konten yang Autentik dan Kontekstual:** Konten keagamaan yang kita bagikan hendaknya sangat selaras dengan pengalaman Generasi Z, menggunakan bahasa visual yang jelas yang mencerminkan realitas mereka sekaligus menjawab tantangan nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pembelajaran Interaktif dan Kolaboratif:** Platform digital perlu mengintegrasikan elemen kolaboratif, seperti forum diskusi, kelompok belajar online, dan webinar interaktif, untuk mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran akidah.
- **Literasi Digital Keagamaan:** Agar Gen-Z dapat membedakan konten yang sah dari yang menyesatkan, literasi digital keagamaan menjadi hal yang sangat penting. Edukasi terkait verifikasi sumber dan pemahaman ajaran agama yang benar harus menjadi bagian dari pembelajaran digital.

Dengan strategi-strategi ini, diharapkan Gen-Z dapat memperoleh penguatan akidah yang berkelanjutan, tidak hanya melalui konsumsi pasif konten digital, tetapi juga melalui keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran dan diskusi agama.

D. KESIMPULAN

Mengintegrasikan nilai-nilai keimanan ke dalam platform digital sangat penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual Generasi Z. Generasi ini, yang dikenal karena sifatnya yang melek teknologi, sangat menyukai pengalaman belajar yang interaktif dan visual. Dengan memanfaatkan kekuatan aplikasi, media sosial, dan podcast, komunitas agama dapat membuat konten menarik yang sesuai dengan kaum muda. Alat-alat digital ini tidak hanya memfasilitasi percakapan yang bermakna tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan keterhubungan, yang memungkinkan Generasi Z untuk mengeksplorasi spiritualitas mereka dengan cara yang inovatif dan relevan.

Platform digital menghadirkan tantangan yang signifikan, terutama dengan penyebaran misinformasi dan propaganda ekstremis. Untuk mengatasi masalah ini secara efektif, sangat penting untuk meningkatkan literasi digital keagamaan di kalangan pengguna. Dengan mengembangkan teknik pembelajaran adaptif, kita dapat memastikan bahwa integrasi iman daring tidak hanya informatif tetapi juga transformatif, memungkinkan individu untuk terlibat dengan keyakinan mereka dengan cara yang bermakna dan tangguh terhadap pengaruh yang merugikan.

Studi ini mengajak para pendidik, kreator konten digital, dan pemimpin agama untuk bekerja sama. Mereka harus membangun ruang digital yang menumbuhkan nilai-nilai Islam yang sejati dan seimbang.

REFERENSI

- Kominfo. (2022). Laporan Statistik Penggunaan Media Sosial di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Ma'arif, S. (2021). Pengaruh Media Digital terhadap Pemahaman Akidah Siswa Madrasah. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 134-145.
- Novianti, T., & Kurniawan, A. (2022). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Islam Interaktif dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(1), 55-67.
- Rohman, F., & Zulfikar, M. (2023). Dakwah Digital: Strategi Kontemporer Menanamkan Nilai-Nilai Islam pada Gen-Z. *Jurnal Komunikasi Islam Digital*, 5(1), 21-33.
- We Are Social & Hootsuite. (2023). Digital 2023: Indonesia. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Hidayat, A. S. (2022). Membangun Dimensi Baru Dakwah Islam: Dari Dakwah Tekstual Menuju Dakwah Digital. *Jurnal Dakwah Digital*, 5(2), 45-60.
- Fadlina, I. (2024). Pengaruh Podcast Islami Terhadap Generasi Z. *Kompasiana*.
- Darmawan, M. (2023). Pengaruh Konten Dakwah di Media Sosial terhadap Minat Generasi Z dalam Meningkatkan Kualitas Iman. *Kompasiana*.
- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., Nurhaliza, S., Rozak, R. W. A., & Insani, N. N. (2023). Pengaruh media sosial terhadap Degradasi Moral Generasi Z. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2 (1), 68-73.